

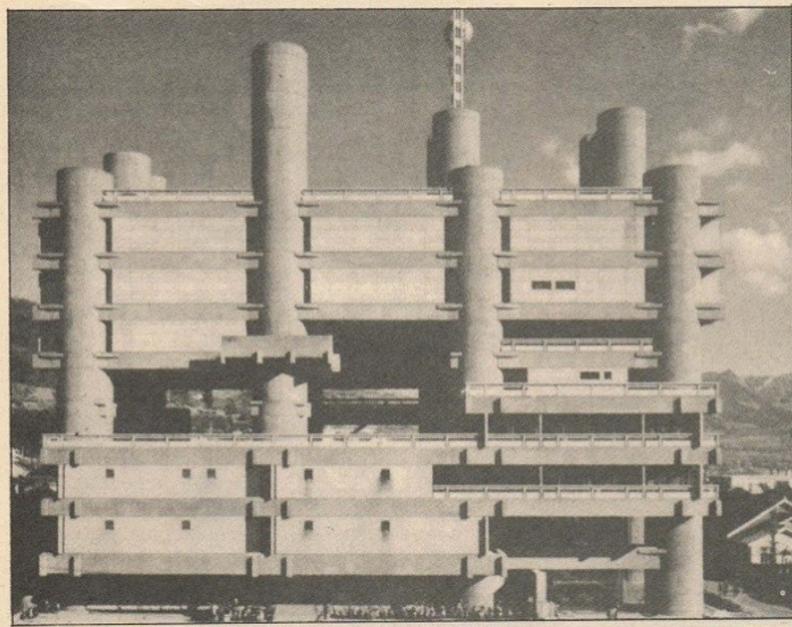
ESTETIKA & CITRA ARSITEKTURAL

ESTETIKA

- Arsitektur sebagai seni: Arsitektur sebagai bagian dari seni, maka dalam arsitektur juga menerapkan teori tentang keindahan yang biasanya dinamakan sebagai teori estetika
- Estetika sebagai salah satu teori seni
Vitruvius: Kegunaan, Kekokohan, Keindahan (utilitas, firmitas, venustas)
- Secara garis besar ada 3 teori estetika, yaitu:
 - Estetika formalis: keindahan telah melekat dengan sendirinya, misalnya komposisi, proporsi, simetri, irama, dsb
 - Estetika ekspresionis: keindahan tergantung ekspresinya, misalnya ekspresi struktur – fungsi – bentuk
 - Estetika psikologis: keindahan ditentukan oleh reaksi pengamat. Keindahan sangat dipengaruhi oleh pengalaman masalah, orientasi nilai, suasana hati saat mengamati, usia, dsb dari pengamat.

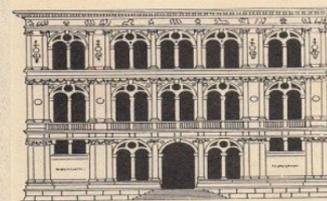


ESTETIKA FORMALIS



Gambar 15b

keindahan tercipta oleh komposisi elemen vertikal dan horisontal



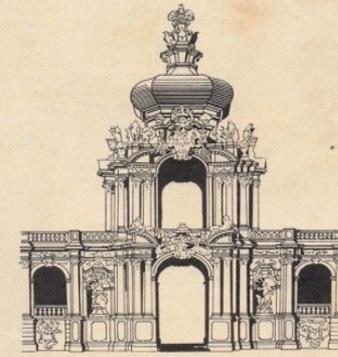
Gaya Pencerahan



Gaya Barok



Gaya Klasisisme



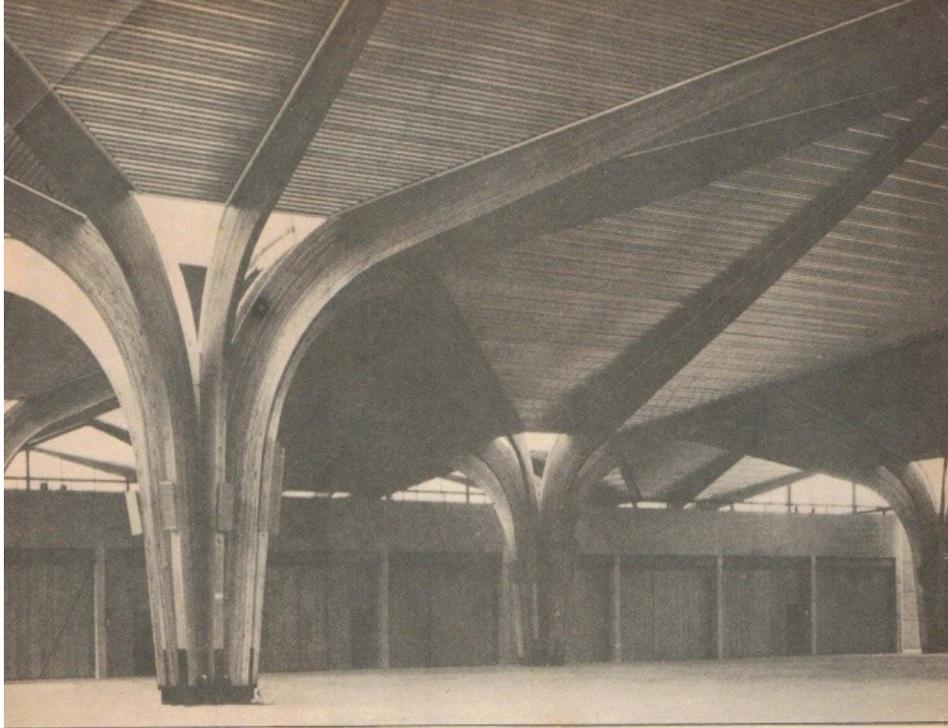
Gaya Rokoko

Gambar 8

keindahan tercipta oleh simetri dan irama kolom dan bukaan



ESTETIKA EKSPRESIONIS



keindahan tercipta oleh ekspresi struktur



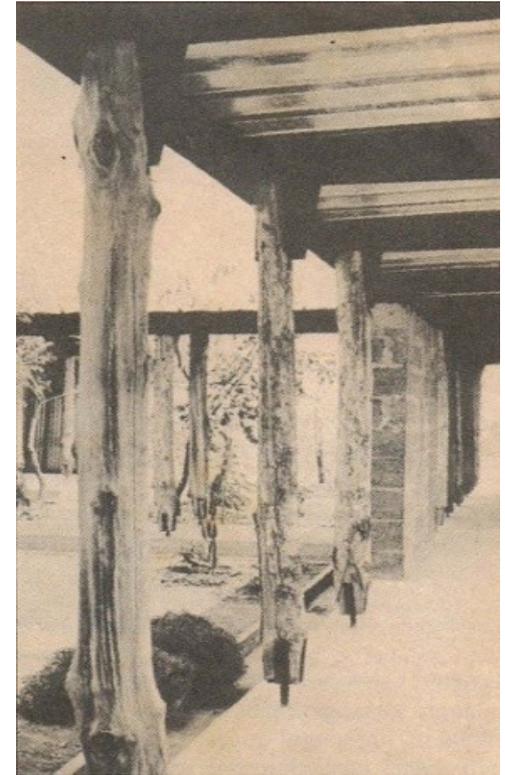
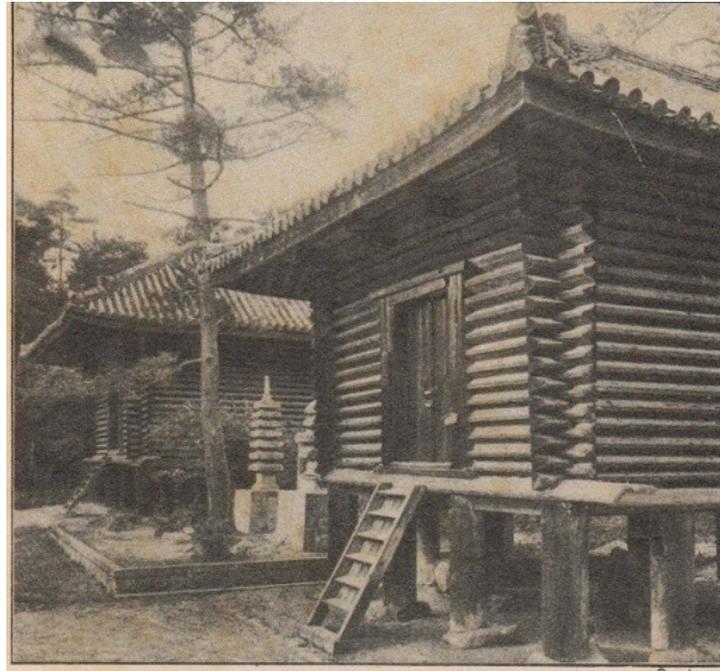
keindahan tercipta oleh ekspresi bentuk

Wawasan estetika dalam arsitektur

- Karya arsitektur yang terwujud didasari atas pemikiran yang dilandasi oleh kaidah-kaidah estetika disamping pemikiran logis dan rasional
- Arsitektur dituntut indah karena benar
- wawasan estetika dalam arsitektur selalu bersentuhan dengan mata dan perasaan, diamati wujud arsitekturnya baru dirasakan kesan estesisnya
- Arsitektur harus dapat dilihat dengan mata kepala dan mata hati



CONTOH



Unsur-unsur Estetika

Unsur estetika bangunan diekspresikan dari 3 sumber:

- Sosok penampilan bangunan
- Pengolahan tampak/ raut bangunan
- Pengolahan lingkungan / kelompok bangunan



CITRA

adalah leburnya tubuh jasmani dengan

ARSITEKTURAL

*“Kang ing aran urip mono
mung
jumbuhing badan wadag lan
batine,
pepindhane wadag lan isine...*

*Jeneng wadhah yen tanpa isi
Alah dene arane wadhah, tanpa
tanja tan ana piginane*

*Semono uga isi tanpa wadhah,
yekti barang mokal....*

*Tumrap urip kang utama
tertamtu ambutuhke wadhah
Lan isi,
Kang utama karo-karone*

Yang disebut hidup (sejati)
Tak lain
adalah leburnya tubuh jasmani dengan
batinnya
ibarat bejana dan isinya

Biar bejana tetapi bila tanpa isi
Sia-sia disebut bejana, tidak
semestinya dan tidak berguna

Demikian juga bejana tanpa isi,
sungguh hal yang mustahil....

Demi hidup yang baik tentulah
dibutuhkan bejana
dan isi,
sebaiknyalah kedua-duanya



CITRA ARSITEKTURAL

- Karya arsitektur dinafasi oleh kehidupan manusia, sehingga karya arsitektur tidak hanya benda mati, tetapi memiliki jiwa yang dipancarkan melalui citra arsitektural
- Citra berkaitan dengan gambaran atau image, yaitu kesan atau arti yang ditangkap oleh seseorang.
- Citra mengandung aspek emosional (citra visual) sekaligus juga rasional (citra guna)
- Dalam arsitektur, Citra guna dan citra visual tidak berjauhan, tetapi harus saling melengkapi
- Peran arsitek untuk membangun citra arsitektural



CITRA VISUAL

- paling mudah ditangkap, karena manusia paling langsung menerima efek-efek visual suatu bangunan melalui pengamatan
- Hampir semua lambang / symbol, tanda-tanda, bentuk, warna diterima manusia melalui pengamatan
- Tanggapan juga dikaitkan dengan efek-efek yang ditimbulkan bahan bangunan, warna, dsb



CITRA GUNA

- Kata guna merujuk pada manfaat yang diperoleh
- Guna tidak hanya bermanfaat secara material saja tetapi juga berdaya guna
- Arsitektur yang bercitraguna dapat memberdayaakan penghuninya.

